PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGHITUNG PERKALIAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BENDA-BENDA TERDEKAT PADA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD N 3 KACANGAN KECAMATAN ANDONG KABUPATEN BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai
Derajat Sarjana S-1 Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh :

NUR CAHYO SETYO NUGROHO
A.54D090010

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448
Surakarta 57102
Website: http://www.ums.ac.id E-mail: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Karya Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :

Nama : Dr. Anam Sutopo, M.Hum.

NIP/ NIK : 849

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi karya ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Nur Cahyo Setyo Nugroho

NIM : A.54D090010

Program Studi : PSKGJ PGSD

Judul Skripsi : **PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGHITUNG PERKALIAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BENDA-BENDA TERDEKAT PADA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD N 3 KACANGAN KECAMATAN ANDONG KABUPATEN BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Maret 2013

Pembimbing,

DR. ANAM SUTOPO, M.Hum

NIK. 849

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGHITUNG PERKALIAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BENDA-BENDA TERDEKAT PADA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 3 KACANGAN KECAMATAN ANDONG KABUPATEN BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Oleh :

NUR CAHYO SETYO NUGROHO
Program PSKGJ S1 PGSD Pokjar Klego Universitas Muhammadiyah Surakarta
NIM A.54D090010

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Kacangan Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013, 2) untuk meningkatkan keberanian dalam mengerjakan persoalan Matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Kacangan Tahun Pelajaran 2012/2013, 3) untuk mengetahui apakah metode menggunakan media benda-benda terdekat dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Kacangan Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013 atau tidak, serta untuk mengetahui seberapa jauh peningkatannya, dan 4) untuk menjelaskan langkah-langkah dan penerapan dalam mengajarkan Matematika dengan metode menggunakan media benda-benda terdekat pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Kacangan Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dengan menerapkan metode menggunakan media benda-benda terdekat yang dilakukan dalam dua siklus. Subjek penelitian yang dikenai tindakan adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Kacangan Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 19 siswa. Metode pengumpulan data dilakukan melalui simak catat, observasi langsung, tes dan wawancara. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis data model analisis interaktif, yang terdiri dari: pengumpulan data, reduksi data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dengan menerapkan metode menggunakan media benda-benda terdekat menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menghitung perkalian siswa dalam pembelajaran Matematika. Hasil penelitian diperoleh: 1) metode menggunakan media benda-benda terdekat dapat meningkatkan kemampuan berhitung perkalian siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Kacangan Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013. Peningkatan kemampuan menghitung perkalian siswa mencapai 78,95% sehingga indikator pencapaian kemampuan menghitung perkalian sebesar >75% dapat tercapai. 2) peningkatan yang dicapai oleh siswa selama penelitian ini

berlangsung sebesar 57,90% hal ini diperoleh dari kemampuan menghitung perkalian siswa yang ditunjukkan oleh hasil siklus II sebesar 78,95% dikurangi kondisi awal yang diperoleh dari pretest sebesar 21,05%, dan 3) Langkah-langkah mengajarkan kemampuan menghitung perkalian dengan metode menggunakan media benda-benda terdekat pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Kacangan Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013 adalah sebagai berikut a) pendahuluan, b) penjelasan materi, c) membagi kelompok, d) pemberian media tiap kelompok, e) stydy kasus untuk diselesaikan secara kelompok, f) pemberian soal secara individu, g) tanya jawab, h) meluruskan kesalahan, i) penyimpulan, j) pemberian penguatan, dan j) penutup. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode menggunakan media benda-benda terdekat dapat meningkatkan kemampuan menghitung perkalian siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Kacangan Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013.

Kata Kunci: *Kemampuan, Menghitung Perkalian, Kelas IV, Media Benda-Benda Terdekat*

A. Pendahuluan

Secara umum Matematika merupakan pelajaran yang dianggap sulit dan tidak disukai oleh siswa. Hal ini terbukti dari hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Kacangan Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013 diperoleh bahwa 78,95% siswa tidak mempunyai kemampuan dalam menyelesaikan masalah pada pelajaran Matematika dan merasa sulit untuk mengikutinya. Oleh karena itu hasil pembelajaran Matematika tidak sesuai dengan yang diharapkan. Bahkan Mulyana (2001) dalam kata pengantarnya menyatakan bahwa nilai Matematika berada pada posisi yang paling bawah, sehingga tidak heran kalau nilai Matematika dipakai sebagai tolok ukur dari kecerdasan siswa. Dalam setiap pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar, guru tidak cukup hanya memahami konsep hafalan-hafalan, tetapi lebih dari itu, guru harus dapat membuat nalar serta sikap siswa terbentuk, untuk itu guru wajib berupaya mengembangkan diri dalam profesinya. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu: 1) Faktor dari dalam siswa, yaitu kemampuan yang dimiliki siswa, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial, ekonomi, psikis dan fisik. 2) Faktor

dari luar diri siswa, yaitu kualitas pengajaran atau tinggi rendahnya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran. Syarat yang diperlukan untuk melaksanakan pengajaran yang efektif, yaitu: 1) Belajar secara aktif, baik mental maupun fisik. Didalam belajar siswa harus mengalami aktivitas mental, seperti belajar dapat mengembangkan kemampuan intelektual, berfikir kritis, menganalisis dan aktivitas fisik, seperti mengerjakan sesuatu, membuat peta, gambar dan lain-lain. 2) Kurikulum yang baik dan seimbang, kurikulum sekolah yang mampu mengembangkan segala segi kepribadian siswa, disamping kebutuhan siswa sebagai anggota masyarakat. 3) Metode mengajar yang bervariasi, variasi metode mengakibatkan penyajian bahan pelajaran lebih menarik perhatian siswa, mudah diterima siswa dan kelas menjadi hidup. 4) Pelajaran di sekolah perlu dihubungkan dengan kehidupan nyata dimasyarakat, bentuk-bentuk kehidupan dimasyarakat dibawa ke sekolah agar siswa mempelajari sesuai dengan kenyataan. 5) Dalam interaksi belajar mengajar, guru harus banyak memberi kebebasan siswa untuk menyelidiki sendiri, mencari pemecahan sendiri. Hal ini menumbuhkan rasa tanggung jawab yang besar terhadap sesuatu yang dikerjakan siswa dan kepercayaan pada diri siswa.

Terkait dengan persoalan di atas, perlu adanya suatu tindakan yang dilakukan oleh peneliti. Tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang tepat. Salah satu metode pembelajaran yang memungkinkan dapat digunakan adalah metode menggunakan media benda-benda terdekat. Dengan metode menggunakan media benda-benda terdekat, diharapkan siswa mampu menghitung perkalian pada pelajaran Matematika dan akan bermanfaat untuk masyarakat dan dirinya sendiri dikehidupannya yang akan datang. Pendapat Wardhani (2004: 3) alat bantu pembelajaran tidak harus membeli dengan harga-harga yang mahal dan modern, tetapi dapat menggunakan benda-benda terdekat disekitar sekolah untuk sarana pembelajaran. Pendapat Sabandar (2001: 5) dalam pembelajaran Matematika Sekolah Dasar konsep dasar yang digunakan adalah benda-benda terdekat disekitar sekolah. Dengan

menggunakan benda-benda terdekat disekitar sekolah sebagai alat pembelajaran maka akan tercipta suasana pendidikan yang PAKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan). Pendapat Pujiati (2004: 1) bahwa untuk memahami pengetahuan yang baru, maka diperlukan tahapan-tahapan yang runtut, yaitu tahap enactive, ikonik dan simbolik. Tahap enactive, yaitu tahap belajar dengan memanipulasi benda atau objek yang konkrit. Tahap ikonik, yaitu tahap belajar dengan menggunakan gambar. Tahap simbolik, yaitu tahap belajar melalui manipulasi lambang atau simbol (Penggunaan Alat Peraga dalam Pembelajaran Berhitung di SD. Pujiati : 2004). Penelitian yang berhubungan dengan metode menggunakan media benda-benda terdekat adalah : 1) penelitian I Made Suryana (2004) dengan judul Peningkatan Kemampuan Siswa Kelas I SD Negeri Jimbaran Kulon Dalam Mengoperasikan Penjumlahan Dan Pengurangan Pada Pelajaran Matematika Dengan Bantuan Benda-Benda Konkrit. 2) penelitian Momoy Delion (2010) dengan judul Peningkatan Kualitas Pembelajaran Operasi Hitung Pecahan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pesantren. 3) penelitian yang dilakukan oleh Kadir (2005) dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Soal Cerita Dengan Metode Pemahaman Bahasa Siswa kelas V SD Negeri 32 Poasia.

Secara umum tujuan penulisan makalah ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Kacangan Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013.Untuk meningkatkan keberanian dalam mengerjakan persoalan Matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Kacangan Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013. Adapun tujuan khusus dalam makalah ini adalah untuk mengetahui apakah metode menggunakan media benda-benda terdekat dapat meningkatkan kemampuan menghitung perkalian pada pelajaran Matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Kacangan Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013 atau tidak, serta untuk mengetahui seberapa jauh

peningkatannya.Dan juga untuk menjelaskan langkah-langkah dan penerapan dalam pembelajaran Matematika dengan metode menggunakan media benda-benda terdekat pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Kacangan Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013. Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan yaitu: 1) Manfaat teoritis a) menambah khasanah keilmuan pada mata pelajaran Matematika dalam pembelajaran b) sebagai dasar untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang sejenis dengan menggunakan media benda-benda terdekat c) menambah referensi tentang pelajaran Matematika. 2) Manfaat praktis bagi siswa a) tumbuhnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran b) meningkatnya keaktifan siswa baik dari aspek kognitif maupun afektif c) tumbuhnya rasa percaya diri siswa dalam menghadapi materi- materi baru. 3) Manfaat bagi guru a) mengetahui strategi yang bervariasi untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran b) diperoleh strategi yang tepat untuk materi pembelajaran Matematika c) untuk mengembangkan kemampuan guru dalam mengajar d) dapat memberi kemudahan guru untuk melaksanakan pembelajaran Matematika secara sistematis, sehingga dapat mencapai tujuan secara baik dan optimal. 4) Manfaat bagi sekolah a) sebagai sumbangan pemikiran dan bahan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika di sekolah b) tumbuhnya motivasi guru dalam mengembangkan proses pembelajaran yang lebih bermutu dan berkualitas di sekolah c) sebagai pedoman dalam pembelajaran Matematika di sekolah.

B. Metode Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian adalah Sekolah Dasar Negeri 3 Kacangan yang beralamatkan di Dukuh Pakis RT 02 RW 04 Kelurahan Kacangan Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali. Subjek penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Kacangan Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 19 siswa, yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian

Tindakan Kelas yang menggunakan penelitian prasiklus, penelitian siklus I dan penelitian siklus II. Penelitian tindakan berkait erat dengan penelitian kualitatif, karena memang dalam pengumpulan data menggunakan pendekatan kualitatif. Arikunto(2008: 16-19) menyatakan bahwa metode Penelitian Tindakan Kelas secara garis besar meliputi 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi, 4) refleksi.

Data dalam penelitian ini adalah semua informasi yang diperoleh selama penelitian ini berlangsung, baik didalam kelas maupun dari luar kelas dan hasil tes yang diperoleh dari siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Kacangan Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013 selama siklus I dan siklus II ini berlangsung. Sementara itu sumber data dalam penelitian ini adalah dokumen, peristiwa, narasumber dan tes. Teknik pengumpulan data yang akan disampaikan dalam penelitian ini adalah dokumen atau simak catat, observasi langsung, tes, wawancara dan validitas data.

Untuk menjamin pemantapan dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian, maka dipilih dan ditentukan cara-cara yang tepat. Untuk memperoleh keabsahan dalam penelitian ini, maka penelitian ini akan mengunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Lexy Moeleong, 2004: 178). Ada empat jenis triangulasi yaitu: triangulasi metode, triangulasi sumber, triangulasi peneliti dan triangulasi teori. Dari keempat triangulasi tersebut, peneliti hanya menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan mengunakan model interaktif yang mempunyai empat unsur 1) pengumpulan data 2) reduksi data 3) verifikasi data 4) kesimpulan. Instrumen penelitian dalam makalah ini adalah menggunakan mengunakan metode observasi, teknik pengumpulan data, tes angket, tes lisan dan tes tertulis.

C. Hasil dan Pembahasan

Sekolah Dasar Negeri 3 Kacangan Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali, berdiri diatas tanah seluas 2,572 m^2 dan terletak di Dukuh Pakis RT 02/04, Desa Kacangan, Kecamatan Andong, Kabupaten Boyolali. Sekolah Dasar Negeri 3 Kacangan memiliki visi unggul dalam prestasi, terpuji dalam budi pekerti dan memiliki misi 1) mendidik anak bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2) mewujudkan tiada hari tanpa budaya 3) meningkatkan kualitas guru 4) menciptakan sekolah yang konduktif 5) menciptakan hari esok lebih baik dari sekarang. Tujuan Sekolah Dasar Negeri 3 Kacangan adalah membentuk siswa cerdas, terampil, berwibawa dan berbudi pekerti luhur. Guru dan tenaga kependidikan yang dimiliki Sekolah Dasar Negeri 3 Kacangan Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali adalah 11 orang yang terdiri dari 9 guru dan tenaga kependidikan yang melaksanakan tugas masing-masing untuk meningkatkan kegiatan belajar dan mengajar serta kegiatan-kegiatan lain di sekolah. Siswa Sekolah Dasar Negeri 3 Kacangan Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali berjumlah 108 yang berasal dari dukuh-dukuh sekitar Kelurahan Kacangan yang terdiri dari Dukuh Pakis, Pelemrenteng, Watulawang dan Gedangan.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2013 pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Kacangan Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013. Hasil pengamatan pada siklus I dengan lembar obsevasi yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis siswa selama proses pembelajaran pada siklus I menunjukan perubahan kearah yang positif, baik terhadap siswa yang biasanya tidak memperhatikan pelajaran, kini semakin serius memperhatikan pelajaran yang sedang berlangsung, bahkan kadang-kadang mulai berani bertanya bila tidak paham. Hal-hal yang mendukung tercapainya kualitas pembelajaran Matematika berdasarkan kejadian selama proses pembelajaran diantaranya yaitu: 1) Siswa merasa guru pengajar mulai kreatif dalam meningkatkan kemampuan menghitung perkalian siswa. 2) Guru mulai menggunakan alat peraga kartu bilangan walaupun hanya lembaran-lembaran

kartu bilangan. 3) Siswa mulai tertarik dengan pelajaran Matematika. Hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan hasil belajar sebelum diberi pembelajaran dengan metode menggunakan benda-benda terdekat (lembar kartu bilangan). Hasil observasi yang berupa nilai ulangan pada siklus I bila dibandingkan dengan nilai rata-rata ulangan harian pada kondisi awal sebelum siklus I juga meningkat. Pada siklus I waktu yang digunakan cukup lama, terutama pada saat guru memasang kartu bilangan di papan tulis, sehingga menggunakan jam pelajaran berikutnya. Pada saat siswa mengikuti pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan lembar kartu bilangan, guru selalu memperhatikan bagaimana reaksi siswa, sikap siswa dan partisipasi siswa. Hal ini sangat penting bagi guru, karena dengan memperhatikan siswa, dapat diketahui permasalahan yang dihadapi. Kemampuan siswa menghitung perkalian pada siklus I mengalami peningkatan dari nilai ulangan harian pada kondisi awal sebanyak 4 siswa (21,05%) menjadi 10 siswa (52,63%). Peningkatan yang terjadi tidak terlalu tinggi yaitu sebesar 31,58% mungkin disebabkan karena lembar kartu bilangan yang diterapkan guru masih terlalu biasa, sehingga kurang menarik perhatian siswa serta tidak diadakannya kerja kelompok siswa.

Kemampuan menghitung perkalian siswa pada siklus II ini sudah mulai terlihat dalam mengikuti pelajaran Matematika, secara keseluruhan jumlah siswa yang mampu mengerjakan perkalian bersusun dan menjawab pertanyaan serta kerja kelompok meningkat menjadi 15 siswa (78,95%) dari siklus I yang hanya 10 siswa (52,63%) yang memiliki kemampuan menghitung perkalian, peningkatannya sebesar 26,32%. Hasil belajar pada siklus II sebanyak 15 siswa (78,95%) yang mampu menghitung perkalian, tampak lebih tinggi daripada kondisi siklus I sebanyak 10 siswa (52,63%), peningkatannya sebesar 26,32% hal itu disebabkan karena pada siklus II guru mencoba meningkatkan partisipasi siswa dengan cara diskusi kelompok, yaitu guru lebih aktif untuk memberikan pertanyaan pada semua kelompok siswa, sehingga siswa yang pasif berusaha untuk ikut terlibat didalamnya, sehingga

suasanaya kelihatan lebih akrab dan terjalin interaksi yang baik antara guru dan siswa, dengan perubahan seperti ini ternyata antusias siswa mengikuti pelajaran Matematika materi perkalian menjadi meningkat, siswa mulai ada kemauan dan kemampuan untuk menyampaikan ide-idenya, hal ini yang membuat siswa akan semakin penasaran untuk mempelajari mata pelajaran Matematika. Disamping itu guru juga membentuk kelompok yang imbang antara siswa yang pandai dan kurang pandai. Hal itu dimaksudkan agar siswa yang pandai dalam kegiatan diskusi akan mengajak siswa yang kurang pandai untuk aktif mengikuti pembelajaran. Partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelompok membuat siswa dapat memahami materi dan juga aktif dalam kegiatan belajar mengajar, selain itu siswa juga mulai menyukai media yang betupa lembar kartu bilangan, siswa merasa bahwa belajar sambil menggunakan alat peraga lebih menyenangkan. Hal tersebut menuntut keterampilan guru untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Data kemampuan siswa dalam pembelajaran diperoleh melalui observasi. Pada siklus II setelah diberi pembelajaran dengan menggunakan lembar kartu bilangan menunjukkan kemampuan menghitung perkalian siswa mengalami peningkatan. Slameto (2003: 57) menyatakan keberhasilan pendidikan di sekolah tergantung dari baik tidaknya media yang digunakan dalam pendidikan, media yang baik dalam pendidikan yang berlainan untuk setiap sekolah. Hal-hal yang mendukung terjadinya peningkatan kemampuan berhitung perkalian pada pelajaran Matematika berdasarkan kejadian selama proses pembelajaran diantaranya dengan meminta komentar atau pendapat dari siswa. Berdasarkan komentar atau pendapat dari satu siswa diantara siswa yang lain, pada siklus II memberikan tanggapan pendapat sebagai berikut 1) Mengikuti pelajaran Matematika dengan lembar kartu bilangan dan diskusi kelompok ternyata tidak membosankan dan menyenangkan. 2) Minat belajar siswa terhadap pelajaran Matematika meningkat. 3) Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran Matematika sangat tinggi. Berdasarkan hasil observasi adalah kreatifitas guru dan aktifitas siswa terpadu dalam proses pembelajaran yang kondusif. Ikhtisar

yang diberikan guru kepada siswa memandu untuk mengikuti pelajaran secara efektif. Aktifitas siswa terfokus pada penjelasan dan merespon pertanyaan yang diberikan. Observasi digunakan untuk mencatat aktifitas siswa ketika dijelaskan dalam proses belajar mengajar dengan metode menggunakan benda-benda terdekat (lembar kartu bilangan). Dari hasil observasi pada akhir pelaksanaan perbaikan tindakan pada siklus II maka guru melakukan test. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah untuk melihat keberhasilan perbaikan tindakan, yang didasarkan pada data yang diperoleh dari hasil observasi. Kondisi yang diharapkan pada siklus II adalah terjadinya proses pembelajaran yang demokratis dengan komonikasi timbal balik antara guru dan siswa melalui proses tanya jawab, yang lebih mengutamakan munculnya pertanyaan dari siswa dan mengharapkan dari siswa yang lain untuk menjawab, sedangkan guru sebagai fasilitator yang sekaligus sebagai narasumber. Dengan demikian dapat diperoleh kesimpulan bahwa dengan metode menggunakan media benda-benda terdekat (lembar kartu bilangan) didalam pembelajaran Matematika pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Kacangan Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013, dapat dikatakan berhasil dengan melihat peningkatan kemampuan menghitung perkalian dan hasil belajar dari kondisi awal, siklus I dan siklus II. Sehingga hipotesis yang menyatakan dengan metode menggunakan media benda-benda terdekat dapat meningkatkan kemampuan menghitung perkalian pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Kacangan Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013 diterima kebenarannya. Selama proses berlangsung kualitas pembelajaran pada tiap siklus mengalami peningkatan secara bertahap dan pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan menghitung perkalian, kerja kelompok, berpendapat serta menjawab pertanyaan. Kondisi seperti ini sesuai dengan pendapat Conny Semiawan (2008 : 8) yang menyatakan metode dan pendekatan yang digunakan guru secara lebih variatif akan mendorong siswa untuk belajar secara aktif, sehingga penyajian materi pelajaran oleh guru akan lebih menarik. Pembelajaran yang sebelumnya bersifat abstrak dan terioritis,

sehingga siswa kurang mampu menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran dan menimbulkan kebosanan terhadap pembelajaran yang dilakukan, berubah menjadi menarik. Dengan penerapan metode yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan menghitung perkalian siswa dengan menggunakan lembar kartu bilangan merupakan langkah agar siswa menjadi lebih paham, karena pembelajaran menjadi lebih konkrit dan realistis, lembar kartu bilangan merupakan sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau fikiran. Pembelajaran dengan menggunakan lembar kartu bilangan juga mengikis kesan verbalisme dalam pembelajaran Matematika, guru cenderung mengurangi komunikasi satu arah, sehingga peran aktif siswa dalam pembelajaran menjadi lebih meningkat. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal perkalian menjadi lebih optimal. Hasil belajar menghitung perkalian siswa Sekolah Dasar Negeri 3 Kacangan pada pretest, siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut:

Hasil Belajar Siswa Pada Pretest

No	**Nama Siswa**	**Frekwensi Kemampuan Menghitung Siswa Pada Pretest**
1.	Alfina Nur Agustin	60
2.	Andri Wahyu Mardiansyah	50
3.	Anisa Melina Putri	70
4.	Desi Indah Sari	75
5.	Dwi Apriliani	60
6.	Fiki Yulkarnaen	70
7.	Ika Nurfadila	50
8.	Irfan Nurdiansah	50
9.	Lusi Dwi Pramuji	65
10.	M. Nur Hasan	60
11.	Rifki Kurniawan	50
12.	Sintya Pramudita	65
13.	Siti Nur Hanifah	50
14.	Tamam Mubaroq	60

15.	Triva Gita Utami	65
16.	Khoirul Ahnan	60
17.	Adinda Rika Azzahra	75
18.	Keysha Venanda	60
19.	Rameswara Pramudea Eka Jati	60
Rata-Rata Nilai		**60,79**
Jumlah Siswa Yang Mampu Menghitung Perkalian		**4 Anak 21,05%**

Hasil Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	**Nama Siswa**	**Frekwensi Kemampuan Menghitung Siswa Pada Siklus I**
1.	Alfina Nur Agustin	65
2.	Andri Wahyu Mardiansyah	55
3.	Anisa Melina Putri	90
4.	Desi Indah Sari	80
5.	Dwi Apriliani	75
6.	Fiki Yulkarnaen	75
7.	Ika Nurfadila	60
8.	Irfan Nurdiansah	55
9.	Lusi Dwi Pramuji	75
10.	M. Nur Hasan	70
11.	Rifki Kurniawan	65
12.	Sintya Pramudita	75
13.	Siti Nur Hanifah	60
14.	Tamam Mubaroq	80
15.	Triva Gita Utami	85
16.	Khoirul Ahnan	65
17.	Adinda Rika Azzahra	90
18.	Keysha Venanda	65
19.	Rameswara Pramudea Eka Jati	65
Rata-Rata Nilai		**71,05**
Jumlah Siswa Yang Mampu Menghitung Perkalian		**10 Anak 52,63%**

Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Frekwensi Kemampuan Menghitung Siswa Pada Siklus II
1.	Alfina Nur Agustin	80
2.	Andri Wahyu Mardiansyah	65
3.	Anisa Melina Putri	100
4.	Desi Indah Sari	95
5.	Dwi Apriliani	80
6.	Fiki Yulkarnaen	90
7.	Ika Nurfadila	65
8.	Irfan Nurdiansah	60
9.	Lusi Dwi Pramuji	90
10.	M. Nur Hasan	80
11.	Rifki Kurniawan	75
12.	Sintya Pramudita	85
13.	Siti Nur Hanifah	65
14.	Tamam Mubaroq	85
15.	Triva Gita Utami	90
16.	Khoirul Ahnan	80
17.	Adinda Rika Azzahra	100
18.	Keysha Venanda	75
19.	Rameswara Pramudea Eka Jati	80
Rata-Rata Nilai		**81,05**
Jumlah Siswa Yang Mampu Menghitung Perkalian		**15 Anak 78,95%**

Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa

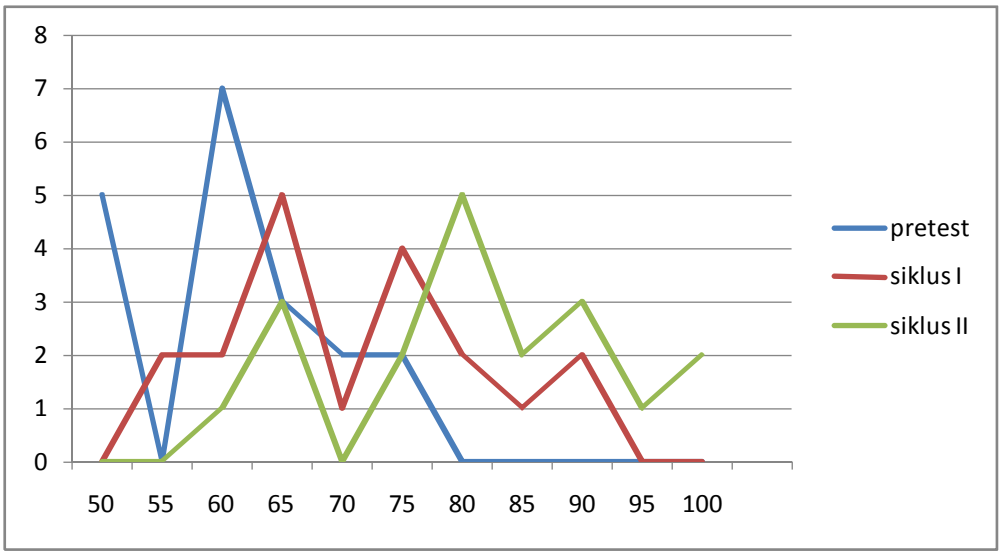

Dari tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa metode menggunakan media benda-benda terdekat dapat meningkatkan kemampuan menghitung perkalian dan meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Kacangan Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari prasiklus (21,05%) atau 4 siswa yang mampu memahami perkalian ke siklus I menjadi sebanyak (52,63%) atau 10 siswa yang memiliki kemampuan menghitung perkalian, peningkatan tersebut sebesar (31,58%) atau sebanyak 6 siswa. Dilanjutkan peningkatan pemahaman dan kemampuan menghitung perkalian dari siklus I sebesar (52,63%) atau sebanyak 10 siswa ke siklus II sebesar (78,95%) atau sebanyak 15 siswa, peningkatannya sebesar (26,32%) atau sebanyak 5 siswa.

D. Simpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Pertama, penggunaan media benda-benda terdekat dapat meningkatkan kemampuan menghitung perkalian dan meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Kacangan Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013. Peningkatan kemampuan menghitung perkalian siswa sebanyak

57,90% dilihat dari siklus II 78,95% dikurangi pada pretest sebesar 21,05% dengan demikian indikator pencapaian sebanyak >75% dapat tercapai. Kedua, peningkatan yang dicapai oleh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Kacangan Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013 dalam belajar menghitung perkalian dengan menggunakan media benda-benda terdekat sebesar 20,26 peningkatan tersebut dilihat dari siklus II sebesar 81,05 dikurangi kondisi awal melalui pretest sebesar 60,79. Ketiga, langkah-langkah mengajarkan kemampuan menghitung perkalian pada pelajaran Matematika dengan menggunakan media benda-benda terdekat bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Kacangan Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013 adalah a)pendahuluan, b)penjelasan materi, c)membagi kelompok, d)pemberian media tiap kelompok, e)study kasus untuk diselesaikan secara kelompok, f)pemberian soal secara individu, g)tanya jawab, h)meluruskan kesalahan, i)penyimpulan, j)pemberian penguatan dan i)penutup.

Daftar Pustaka

Anni, Chatarina.T. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Conny Semiawan. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineke Cipta

Darsono, Max, dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran. Semarang* : IKIP Semarang Press.

Hasibuan, J.J. dan Moedjiono. 1995. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

Hermawan, Edi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial; untuk SD/MI kelas I*. Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Hamalik, Oemar. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Kristiana. 2010. “Penerapan Pembelajaran Kostektual *Learning Community* terhadap kelas I SD N 2 Tahun Ajaran 2010/1011“. *Skripsi S-1 Progdi PKn*. Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Nawawi, 1992. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Pustaka Utama

Muh. Uzer, 1990. *Motivasi sebagai pengaruh individual*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Jaya

Mulyasa, 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosda Karya.

Moleong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Nurhadi, 2004. *Kurikulum 2004 Pertanyaan dan Jawaban.* Jakarta: Grasido.

Nurhadi, 2006. *Pembelajaran Konstektual dan Penerapan dalam KBM.* Malang: Universitas Negeri Malang.

Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sudjana, 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Sutresno Hadi. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo

Suwandi, 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

http://ariskriswanto.blogspot.com/2009/03/urgensi-pendidikan-kewarganegaraan-oleh.html. Diakses hari senin tanggal 28 Januari 2013 Pukul 19.05 WIB

http://Edukasi.kompasiana.com/2011/02/11/penelitiankualitatif. Diakses hari Selasa 29 Januari 2013 Pukul 22.00 wib

www.smal-sltg.sch.id/modules.php/.htm.com. Diakses hari Rabu 30 Januari 2013 Pukul 22.21 WIB.

www.inforppsilabus.com.Suharsimi (2010:16) Diakses hari Rabu Januari 2013 Pukul 22.32 WIB.

www.Salonnet.info/ebook-pdf-doc/prosesbelajarmengajar. Di akses hari Kamis 31 Januari 2013 Pukul 22.40 WIB.